

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Film Merindu Cahaya De Amstel

a. Gambaran Umum Film Merindu Cahaya De Amstel



Gambar 4. 1

Merindu Cahaya de Amstel ialah sebuah film drama religi Indonesia tahun 2022 produksi Unlimited Production yang disutradarai Hadrah Daeng Ratu. Film tadi diadaptasi asal novel Arumi E. Film tadi dibintangi oleh Amanda Rawles, Bryan Domani, dan Rachel Amanda.

Film ini menceritakan sosok gadis Belanda yang lalu memeluk agama Islam, bernama Khadija Veenhoven menggunakan nama asli Marien Veenhoven (Amanda Rawles). Sementara itu, sosok Khadija membentuk bertanya-tanya Nico (Bryan Domani), seorang fotografer dan jurnalis, karena mengingatkannya di sosok oleh ibu.

b. Sinopsis Film Merindu Cahaya De Amstel

Cerita berawal saat Khadijah terdapat di Museum Square, tidak jauh berasal Sungai Amstel, pertama kali bertemu seorang fotografer bernama Nicholas van Dijk. Nico keliru memotret Khadijah sedang membaca kitab di lokasi ini. waktu foto itu keluar, Khadijah tampak dilingkupi cahaya. buat itulah, Nico tertarik buat mengenal Khadijah lebih dekat lagi.

Sebenarnya Nico tidak terlalu suka dengan agama Islam karena ibunya jua seorang muslim. Ibunya orang Indonesia dan ayahnya adalah orang Belanda. sesudah mengetahui bahwa Islam tidak mengizinkan pernikahan beda kepercayaan, sang ibu menceraikan suaminya.

Sang ibu kemudian pulang ke Indonesia, meninggalkan Nico dan ayahnya. sejak ketika itu, dia membenci Islam serta memutuskan buat tidak mendapatkan serta memeluk agama apapun. Suatu hari, Khadijah bertemu menggunakan seseorang gadis Indonesia di halte bus. Nama gadis itu ialah Mala dan beliau mengambil jurusan tari.

Melihat bagaimana Khadijah berpakaian dan bertindak, dia berpikir Khadijah akan menasehatinya buat sebagai seorang Muslim yang baik seperti dirinya. Meski beragama Islam, Mala telah lama tidak shalat, menjalankan ibadah puasa Ramadhan atau amalan-amalan agama islam lainnya. Namun, ternyata Mala keliru, serta Khadijah tidak pernah memaksanya dan menyarakannya untuk menirunya.

Saat Khadijah bertemu Nico dan Mala, mereka saling mengenal. Nico pula pernah ke Indonesia bersama Mala untuk bertemu ibunya, yang sudah belasan tahun tidak ditemuinya. Rasa penasaran pada Khadijah mengusik kenangan Nico dan bundanya yang meninggalkannya dikala kecil. tak sempat terpikir olehnya buat mencari si bunda.

Hingga suatu saat Khadijah memperkenalkannya pada Mala, penari dari Jogja yang mendapatkan beasiswa pada galat satu kampus seni pada Amsterdam. Ditemani Mala, Nico mengawali pencariannya di tanah kelahiran si ibu. tetapi Pieter, dokter gigi yang terpikat di mala, tidak membiarkan Nico serta bencana berangkat tanpa dirinya. beliau menyusul dan menyelip di antara keduanya.

Tatkala Nico memutuskan berdamai menggunakan masa lalunya tersebut, seakan tuhan belum mengizinkannya Nico untuk memeluk kebahagiaan. ia didera persoalan serta rasa kecewa itu ia lampiaskan pada Khadijah yang sudah mengajarnya menabur benih asa. Akhirnya Nico kembali mencari jawaban atas hal yang mengganjal pada hatinya.

Hingga dia menyadari cahaya memantul di permukaan Sungai Amstel serta menyadarkan pikiran dan perasaannya. Akankah kali ini Nico berhasil mampu menemukan memeluk kebahagiaannya?¹.

2. Profil Sutradara Film Merindu Cahaya De Amstel

a. Biografi Sutradara Film Merindu Cahaya De Amstel

Hadrah Daeng Ratu merupakan seorang sutradara lulusan Institut Kesenian Jakarta angkatan 2005. Saat berkuliah, Hadrah Daeng Ratu mengambil peminatan penyutradaraan. Hadrah Daeng Ratu mengawali karier dengan merilis film pendek *Sabotase* pada tahun 2009.

Pada saat itu, *Sabotase* meraih penghargaan sebagai Film Pendek Terbaik pada Festival Film Indonesia (FFI) tahun 2009. Setelah itu, dilansir dari IMDb, Hadrah Daeng Ratu menggarap banyak film lainnya. Sebut saja *Heart Beat* (2015), *Super Didi* (2016), *Mars Met Venus (Part Cowo)* (2017), dan *Mars Met Venus (Part Cewe)* (2017). Film-film itu pun akhirnya sukses membuat namanya mencuat di dunia film Indonesia. Karya Hadrah Daeng Ratu pun tak berhenti sampai di situ.

Pada tahun berikutnya, Hadrah Daeng Ratu menggarap film bergenre horor secara berurutan. Yang pertama, ia menggarap film *Jaga Pocong* (2018) yang dibintangi oleh Acha Septriasa dan Zack Lee. Film ini bercerita tentang perawat perempuan yang terpaksa menjadi penjaga jenazah dalam sebuah rumah. Setelah *Jaga Pocong*, Hadrah kembali menjadi sutradara film horor berjudul *Malam Jumat: The Movie* (2019). Di tahun yang sama, Hadrah hadir lagi dengan film horor bertajuk *Makmum*.

Film *Makmum* merupakan adaptasi dari film pendek karya Riza Pahlevi dengan judul yang sama. Setelah *Jaga Pocong*, Hadrah kembali menjadi sutradara film horor berjudul *Malam Jumat: The Movie* (2019).

Di tahun yang sama, Hadrah hadir lagi dengan film horor bertajuk *Makmum*. Film *Makmum* merupakan adaptasi dari film pendek karya Riza Pahlevi dengan

¹ https://www.gramedia.com/best-seller/merindu-cahaya-de-amstel/#Sinopsis_Buku_Merindu_Cahaya_De_Amstel

judul yang sama. Film itu bercerita tentang pengalaman penghuni asrama yang tidak bisa beribadah dengan khushyuk saat sedang salat, ketika mendengar suara takbir yang mengikuti di belakang mereka. Dilansir dari TribunJabar, *film Makmum* ini menjadi film terlaris di negara tetangga kita, Malaysia.

Bahkan, film *Makmum* berhasil mendapatkan rekor MURI pada Selasa (19/11/2019). Karya terbaru Hadrah Daeng pada tahun 2020 ini berjudul *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* dan *Merindu Cahaya de Amstel*².

3. Struktur Produksi Film *Merindu Cahaya De Amstel*

a. Crew/Tokoh Balik Layar Film *Merindu Cahaya De Amstel*





No.	Nama	Jabatan
1.	Hadrah Daeng Ratu	Sutradara
2.	Oswin Bonifanz	Produser
	Yoen K.	
3.	Andre Aw3	Co-Produser
	Ory Vitrio	
4.	Ishak Harryanto	Line Produser
	Annika Kuyper	
5.	Benni Setiawan	Penulis
	Arumi E. (Novel)	
6.	Benni Setiawan	Penulis Skenario
7.	Joseph S. Djafar	Penata Musik
8.	Adrian Sugiono	Sinematografer
9.	Firdauzi Trizkiyanto	Penyunting
10.	Maxtream Original	Perusahaan Produksi
	Unlimited Production	
	Maxima Pictures	
	Dwi Abisatya Persada	
	Imperial Pictures	





Tabel 4. 1

² <https://nova.grid.id/read/052289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi-yang-akan-garap-film-netflix-original-di-indonesia?page=all>

b. Pemeran Tokoh Utama Film Merindu Cahaya De Amstel

No.	Foto	Nama Tokoh	Berperan Sebagai
1.		Bryan Domani	Nicholas Van Djick
2.		Amanda Rawles	Khadija Veenhoven
3.		Rachel Amanda	Kamala Nareswari
4.		Oki Setiana Dewi	Fatimah

5.		Ridwan Remin	Joko
6.		Dewi Irawan	Bibi Kamala
7.		Rita Nurmaliza	Sarah
8.		Floris Bosma	Niels Sneidjer

9.		Maudy Koesnadi	Ranti Hapsari
10.		Ragnar Van Linden Van Den Heuvel	Ayah Khadija
11.		Angele Roelofs	Ibu Khadija
12.		Daan Goppel	Mantan Khadija/Peter

Tabel 4. 2

B. Deskripsi Data Penelitian

Film merupakan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penontonnya. Pesan-pesan tersebut biasanya menggambarkan kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini terkait dengan film sebagai miniatur sebuah adegan dalam kehidupan yang nyata.

Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni: pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Untuk memaksimalkan penyampaian pesan dalam kegiatan dakwah diperlukan dengan adanya strategi dakwah dalam penyampaian pesannya agar tersampaikan secara maksimal kepada Mad'u.

1. Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data menggunakan semiotika Roland Barthes, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa film Merindu Cahaya De Amstel mengandung pesan dakwah 1) Akidah, 2) Akhlak, 3) Syariah. Berdasarkan penjelasan tentang pesan dakwah hasil analisis tataran pertama (Denotasi) dan analisis tataran kedua (Konotasi).

a. Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Pertama (Denotasi)

Denotasi adalah konsep tataran pertama yang dilontarkan oleh Roland Barthes, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek³.

1) Pesan Dakwah Aqidah

Aqidah (aqidah) Secara harfiah berarti simpul atau ikatan, sumpah atau perjanjian dan kehendak yang kuat. Secara etimologi, akidah adalah hal-hal yang diyakini kebenarannya oleh jiwa, mendatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak tercampur sedikit pun keraguan-keraguan. Atau jika diartikan adalah sejumlah persoalan (kebenaran) yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, dan fitrah kebenaran dipatirkan dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadannya


³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 128.

(secara pasti) serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran⁴.

a) Mempelajari Ajaran Islam

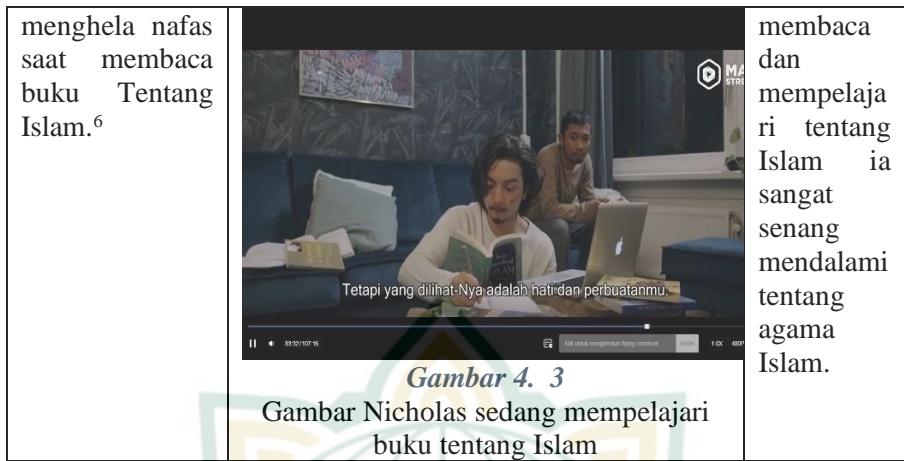
Gambar 4.2 (Tabel 4.3) menjelaskan tentang Nicholas Van Dicjk sedang mencari buku tentang Islam. Sedangkan Gambar 4.2 (Tabel 4.3) menjelaskan Nicholas sedang mempelajari buku tentang Islam.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel Menit 00:13:30, dan 1:23:30

Dialog/Suara/Teks	Penanda	Pertanda
<p>Khadija: Bisa dibantu mau cari buku apa? Nicholas: Aku ingin mencari buku tentang Islam. Khadija: Kalo Nicholas pengen belajar Islam lebih banyak lagi kamu harus baca buku-buku ini. Nicholas: Baiklah.⁵</p> <p>Suara Nicholas</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 2 Gambar Nicholas membeli buku tentang Islam di Toko Buku Khadija</p>	<p>Nicholas kebingungan saat sedang berada di tempat penjualan buku yang bermaksud membeli buku tentang Islam, karena Nicholas ingin mendalami Islam yang terpenting tentang Wanita muslim.</p> <p>Nicholas sedang</p>

⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi, Asyarah, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 26.*

⁵ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel, (Jakarta: 2022) 00: 13: 30, 09/11/2022.*



Gambar 4. 3
 Gambar Nicholas sedang mempelajari buku tentang Islam

Tabel 4. 3

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas yaitu tentang mempelajari ajaran Islam yang terdapat gambar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa agama yang paling baik dan diridhai Allah SWT adalah agama Islam. Allah berfirman:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا
 الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ
 يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (QS. Ali Imran:19).⁷

⁶ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 01: 23: 30, 08/11/2022.

⁷ Departemen Agama RI, *Aplikasi Al-Qur'an Indonesia*, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

Ayat ini menjelaskan tentang, sesungguhnya agama yang diridhoi Allah bagi makhluk-Nya dan Dia mengutus rasul-rasul Nya dengan agama itu, serta tidak menerima selainnya, adalah agama Islam. Yaitu kepatuhan kepada Allah semata dengan beribadah berserah diri kepada-Nya, dan mengikuti rasul-rasul dalam ajaran-ajaran yang mengutus mereka dengannya dalam setiap masa sampai ditutup dengan Nabi Muhammad SAW, yang Allah tidak menerima dari siapa pun sepeninggal beliau agama selain Islam yang beliau diutus dengannya.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 00:13: 30 adalah ketika Nicholas berada di toko buku sedang mencari buku tentang Islam, dengan harapan supaya Nicholas bisa belajar tentang islam lebih banyak lagi, sedangkan konotasinya adalah Nicholas ingin sekali belajar Islam lebih banyak lagi untuk menambah pengetahuannya dan yang paling utama adalah Islam tentang wanita muslimnya.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 1:23:30 adalah Nicholas sedang membaca buku dan mempelajari lebih banyak lagi tentang Islam, ia sangat senang mendalami tentang agama Islam, sedangkan konotasinya adalah Nicholas berkeinginan besar untuk belajar tentang Islam hal ini diperkuat dengan adegan Nicholas sedang membaca buku tentang Islam.

- b) Mempercayai Takdir Allah SWT tentang Kematian.

Gambar 4.4 (Tabel 4.4) menjelaskan tentang takdir Allah SWT tentang kematian itu pasti akan datang menjemput.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel pada menit 00:57:52

Dialog/Suara/Teks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
<p>Bude Rini: Ibumu itu merahasiakan kalau mempunyai penyakit jantung, suapaya kamu tidak khawatir. Sudah ikhlaskan ibumu pergi, itu semua sudah ketentuan Allah SWT. Dibalik ini semua pasti ada hikmahnya.</p> <p>Kamala: Tapi, aku belum sempat balas jasa-jasa ibu bude, belum berbakti kepada ibu dan belum membahagiakan ibu. Lalu apa yang bisa Mala lakukan bude??</p> <p>Bude Rini: Kamu bisa bahagiakan Ibumu dengan mengirimkan doa dan melakukan apa yang disuruh Ibumu sewaktu masih hidup.⁸</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 4 Pembacaan tahlil dan Surah Yasin di rumah Kamala.</p>	<p>Kamala menyesal saat mendengar ibunya meninggal dan Bude Rini menasehati Kamala bahwa Kematian itu sudah ada pada ketentuan Allah SWT.</p>

Tabel 4. 4

⁸ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 57: 52, 08/11/2022

Berdasarkan penjelasan isi tabel diatas yaitu tentang kematian itu merupakan sudah ketentuan dari Allah SWT dan kita harus mempercayai bahwa kematian itu pasti akan datang. Allah SWT berfirman dalam Surah An-Nisa' ayat 78:

أَيَّمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ
 مُّشِيدَةٍ ۚ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ ۖ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِ
 اللَّهِ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ ۖ يَقُولُوا هَذِهِ مِنْ عِنْدِكَ قُلْ
 كُلٌّ ۖ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ
 يَفْقَهُونَ حَدِيثًا ۙ

Artinya: “Dimana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, Kendatipun kamu di dalam benteng yang Tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik). Hampir-hampir tidak memahami pembicaraan sedikitpun”? (QS. al-Nisa' [4]: 78).⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa tiada sesuatu pun yang dapat menyelamatkan dia dari kematian, baik dia ikut dalam berjihad ataupun tidak ikut berjihad. Karena sesungguhnya umur manusia itu ada batasnya dan mempunyai ajal yang telah ditentukan serta kedudukan yang telah ditetapkan baginya. Semua musibah yang datang

⁹ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

terhadapnya berawal yang diberikan semuanya dari Allah swt yaitu merupakan kebaikan atau keburukan. Kemudian dari pada itu banyak yang mengingkari, mereka yang mengatakan demikian yang timbul dari keraguan dan kebingungan mereka serta minimnya pemahaman dan ilmu mereka yang diliputi kebodohan dan aniaya¹⁰.

Sesungguhnya ayat di atas sudah sangat jelas maknanya namun, dapat disimpulkan dari QS. al-Nisa' ayat 78 bahwa setiap makhluk yang hidup di dunia ini mempunyai batas umur yang ditentukan oleh Allah swt dan tidak ada yang selamat dari genggaman maut. Baik makhluk itu bersembunyi dalam benteng atau pun bersembunyi dari tempat yang sunyi yang terhindar dari keramaian makhluk lainnya pasti maut itu akan menjemputnya.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian di atas makna denotasi pada menit 00:57:00 adalah Kamala menyesal dengan kepergian Ibunya karena belum bisa bahagiakan dan membalas jasa-jasa ibunya semasa masih hidup. Sedangkan makna konotasinya adalah Kamala sedih dan menyesal namun, Bude Rini menyuruh Kamala mengikhlasakan semuanya karena semua itu ketentuan Allah SWT.

- c) Tidak Berduaan dengan yang Bukan Mahramnya (Iman Kepada Malaikat)

Gambar 4.5 (Tabel 4.5) menjelaskan tentang Khadija menjenguk Nicholas namun di apartemen Nicholas cuma ada Nicholas. Khadija meminta untuk di depan saja agar tidak berduaan saja di dalam.

¹⁰ Abdullah bin Muhammad bin 'Abd al-Rahman bin Ishaq Al al-Sheikh, *Lubab al-Tafsir min Ibn Kathir*, cet. 1, 357.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel menit 00: 48: 20

Dialog/Suara/Teks	Penanda	Pertanda
<p>Khadija: (mengetuk pintu) Permisi!! Nico: (membukakan pintu). Khadija: Masyaallah. Kamu tidak apa-apa? Nicholas: Aku tidak apa-apa Khadija. Khadija: Aku diberitahu Joko. Nicholas: Silahkan masuk. Khadija: Ya, Joko lagi dikantor Nic? Nicholas: Iya, Joko lagi di kantor, sebenkar lagi balik. Khadija: Nico, aku disini saja hanya sebenkar kok. Nicholas: Sudah, tidak apa-apa masuk saja. Duduk.¹¹</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 5 Khadija meminta untuk di depan saja</p>	<p>Khadija ingin berada di depan saja untuk menghindari agar tidak berduaan sama Nicholas, karena Joko masih ada di kantor.</p>

Tabel 4. 5

Berdasarkan penjelasan isi tabel diatas yaitu tentang Khadija menjenguk Nicholas namun di apartemen Nicholas cuma ada Nicholas. Khadija meminta untuk di depan saja agar tidak berduaan saja di dalam. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila kita berduaan dengan yang bukan mahramnya itu sebuah larangan

¹¹ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 48: 20, 09/11/2022.

dalam agama Islam. Karena disamping kita selalu ada Malaikat yang selalu mencatat amal kebaikan kita maupun amal kejelekan kita. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas: Ibnu Abbas berkata “Saya mendengar Rasulullah SAW berkhotbah, "Janganlah seorang laki-laki bersama dengan seorang perempuan, melainkan, (hendaklah) besertanya (ada) mahramnya, dan janganlah bersafar (bepergian) seorang perempuan, melainkan dengan mahramnya." Seorang berdiri dan berkata: Ya Rasulullah, istri saya keluar untuk haji, dan saya telah mendaftarkan diri pada peperangan anu dan anu."Maka beliau bersabda,"Pergilah dan berhajilah bersama istrimu."(Muttafaquun’alaih).

Penjelasan hadits diatas bahwa bagi lawan jenis dilarang untuk berdua(khalwah), kecuali sudah halal. Istilah pacaran, dizaman sekarang tidak heran banyak sekali dari kalangan laki-laki dan perempuan melakukan itu, dengan alasan hak asasi manusia atau kebebasan serta alasan mengikuti perkembangan zaman, jika tidak berpacaran dianggap tidak gaul atau ketinggalan zaman. Padahal ini benar-benar telah melanggar syariat islam dan ini sudah disinggung dari Rasulullah SAW, karena perkembangan zaman dan hiruk pikuknya lingkungan, maka hilanglah karakter islam dari para pemuda di era modern ini. Jadi, hadits ini berlaku untuk zaman sekarang bukan hanya zaman Rasulullah saja, maka dari sebagai pemuda muslim tidak boleh terlena dari perkembangan zaman dan harus menjaga batas antara lawan jenis, khawatir hal yang tidak diinginkan terjadi¹².

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian diatas

¹² Rachmat Syafe'i, *Al-Hadits (Aqidah, Akhlaq, Sosial dan Hukum)*, (Jakarta: PT. Pustaka Setia, 2003),217

makna denotasi pada menit 00: 48: 20 adalah Khadija menjenguk Nicholas namun di apartemen Nicholas cuma ada Nicholas. Khadija meminta untuk di depan saja agar tidak berduaan saja di dalam. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila kita berduaan dengan yang bukan mahramnya itu sebuah larangan dalam agama Islam., sedangkan makna konotasinya adalah Khadija ingin berada di depan saja untuk menghindari agar tidak berduaan sama Nicholas, karena Joko masih ada di kantor.


2) Pesan Dakwah Akhlak

Akhlak merupakan pembahasan tentang suasana batin dan karakter diri (*character building*) untuk membersihkan rohani yang dapat menghantarkan pada pencerahan pikiran sebagai basis perilaku. Jadi, akhlak mewujudkan dalam tindakan nyata¹³.

a) Tolong menolong

Gambar 4.6 (Tabel 4.6) menjelaskan tentang Khadija dan Kamala di dalam bus dan Khadija mengajak Kamala turun karena melihat tasnya mau dicopet.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel menit 00: 02: 25

Dialog/Suara/Teks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
Khadija: Ayo, kita turun. Kamala: Ada apa ini? Khadija: Coba sekarang cek tas kamu? Kamala: (mengecek tasnya) Untung ngga nembus. Khadija:	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 6 Khadija mengajak Kamala turun dari dalam bus</p>	Khadija senang sekali dapat menolong orang yang tidak kenal, karena Khadija melihat tasnya Kamala akan dicopet saat berada dalam bus. Akhirnya Khadija

¹³ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), 48.

<p>Alhamdulillah, saya sengaja tidak memberitahu di dalam bus takut ada keributan Kamala: Iya, tidak apa-apa. Aku minta maaf tadi sudah berkata kasar ke kamu. Khadija: Iya, tidak apa-apa, pasti aku kalo digituin orang ngga dikenal pasti marah juga kok.¹⁴</p>		<p>mengajak Kamala turun untuk menyelamatkan tas yang akan dicopet.</p>
---	--	---

Tabel 4. 6

Berdasarkan penjelasan isi tabel diatas yaitu tentang Khadija dan Kamala di dalam bus dan Khadija mengajak Kamala turun karena melihat tasnya mau dicopet. Maka dapat disimpulkan bahwa manusia harus tolong menolong seperti menyelamatkan tasnya orang yang belum kita kenal yang akan dicopet, karena itu sesuai dengan ajaran Islam. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبَرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam

¹⁴ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 02: 00, 09/11/2022.

berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”. (QS. Al-Maidah: 2).¹⁵

Berdasarkan penjelasan ayat ini adalah kita sebagai manusia harus tolong menolong dalam segala hal kecuali tolong-menolong dalam berbuat dosa, dan manusia adalah penolong bagi manusia yang lain.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Berdasarkan uraian tersebut, makna denotasi menit ke 00: 02: 25 adalah Khadija senang membantu seorang yang tidak dikenal dalam bus, karena melihat tasnya Kamala mau dicopet oleh pencopet lalu Khadija mengajak Kamala turun dari bus secara tiba-tiba, sedangkan makna konotasinya adalah Khadija senang dapat menolong sesama manusia walaupun sebelumnya Khadija belum kenal dengan Kamala.

b) Mengucapkan Salam Bila Bertemu Sesama Muslim

Gambar 4.7 (Tabel 4.7) menjelaskan tentang mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama muslim kapanpun dan dimanapun berada.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya menit 00:08:40

Dialog/Suara/Teks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
-------------------	---------------------	----------------------

¹⁵ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

<p>Khadija: Assalamualaikum Kawan Khadija: Waalai kumsalam Khadija Khadija: Kalian sudah selesai pengajian ya? Kawan Khadija: Alhamdulillah sudah selesai pengajiannya. Khadija: Aku mau masuk dulu, mau shalat. Kawan Khadija: Oke deh kalo gitu. Kami duluan ya Khadija. Khadija: Nanti sore Inshaallah kita ketemu lagi. Kawan Khadija: Oke insyaallah Khadija.¹⁶</p>		<p>Khadija selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama muslim waktu di Amstel. Karena mengucapkan salam saat bertemu sesama muslim hukumnya wajib baik yang mengucapkan maupun yang menjawab.</p>
---	---	--

Gambar 4. 7

Khadija mengucapkan salam kepada teman-temannya

Tabel 4. 7

Berdasarkan penjelasan isi tabel diatas yaitu tentang Khadija mengucapkan salam saat bertemu dengan kawan-kawan muslim yang selesai mengikuti pengajian di masjid. Maka dapat disimpulkan wajib hukumnya mengucapkan salam Ketika bertemu dengan sesama muslim baik yang mengucapkan maupun yang menjawab salam tersebut. Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin al ‘Ash R.A bahwa ada seorang yang bertanya kepada Nabi Muhammad SAW “Apakah (amal dalam) Islam yang paling baik? Maka Rasulullah SAW bersabda, “(Yaitu) kamu memberi makan (orang yang membutuhkan) dan

¹⁶ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 08: 40, 06/11/2022.

mengucapkan salam kepada orang (Muslim) yang kamu kenal maupun tidak kamu kenal”. (HSR. Al-Bukhari, no. 12 dan 28 dan Muslim, no. 39)

Hadits yang agung ini menunjukkan besarnya keutamaan mengucapkan salam kepada setiap Muslim yang dikenal maupun tidak dikenal, karena ini termasuk amal kebaikan yang paling utama dalam Islam dan sebab besar untuk masuk Surga, dengan taufik dari Allah SWT¹⁷.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian diatas makna denotasi pada menit 00:08:40 adalah Khadija mengucapkan salam Ketika bertemu dengan kawan-kawannya yang baru selesai pengajian di masjid. Sedangkan konotasinya adalah Khadija tidak lupa mengucapkan salam ketika bertemu sesama muslim lainnya, karena mengucapkan salam hukumnya wajib baik yang mengucapkan maupun yang menjawab salam tersebut.

c) Sikap Saling Memaafkan Sesama Manusia

Gambar 4.8 (Tabel 4.8) menjelaskan tentang Khadija menjenguk Nicholas dan meminta maaf atas kejadian dirinya yang habis dihajar oleh Niels dan kawannya. Karena sebelumnya Nicholas sudah menyelamatkan Khadija dari kejadian pemaksaan Niels kepada Khadija untuk melepas Hijabnya.

Dokumentasi Film Merindu De Amstel Menit
00: 49: 25

Dialog/Suara/Teks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
-------------------	---------------------	----------------------

¹⁷ <https://almanhaj.or.id/8692-mengucapkan-salam-kepada-muslim-yang-dikenal-maupun-tidak-dikenal.html>

<p>Khadija: Nico, Aku benar-benar minta maaf soal kejadian kemarin ya.</p> <p>Nicholas: Khadija, ini semua bukan salahmu sudah tidak apa-apa kok.</p> <p>Khadija: Iya sudah, ini sebagai tanda permintaan maaf aku bawakan kamu nasi goreng kata si Joko kamu suka. Silahkan dicoba Nic.</p> <p>Nicholas: (<i>mencicipi nasi goreng</i>) menganggukkan kepala.</p> <p>Khadija: Enak engga nasi gorengnya?</p> <p>Nicholas: Enak sekali Khadija. (Joko datang dari kantor)</p> <p>Khadija: Ya sudah Nic, kalo gitu aku pamit dulu. Sudah ada Joko juga.</p> <p>Nicholas: Terimakasih</p> <p>Khadija. Sampai jumpa.</p> <p>Khadija: Sampai jumpa juga Nic.¹⁸</p>		<p>Khadija meminta maaf kepada Nicholas atas kejadian kemarin yaitu Nicholas dicegat Niels mantan Khadija dan dihajar habis oleh Niels dan satu kawannya.</p>
---	---	---

Gambar 4. 8

Khadija meminta maaf kepada Nicholas

Tabel 4. 8

Berdasarkan gambar dan tabel diatas menjelaskan tentang Khadija menjenguk dan meminta maaf atas kejadian yang dialami

¹⁸ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 49: 25, 09/11/2022.

Nicholas yaitu Nicholas habis dikeroyok Niels mantan Khadija dulu. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwasannya kita sesama manusia itu harus saling memaafkan, mungkin itu dari kesalahan kecil maupun masalah besar. Allah SWT yang menciptakan makhluknya Maha Pemaaf apalagi kita sebagai makhluk-Nya juga harus bisa memaafkan sesama manusia. Maka dapat disimpulkan kita sesama manusia harus mempunyai sikap saling memaafkan. Allah SWT berfirman dalam Surah Ali Imran (3) ayat 133-134:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ ۖ مِن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي
السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ﴾

Artinya: Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (Yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan. (QS. Ali 'Imran (3): 133-134).¹⁹

Ayat ini menggolongkan orang-orang yang menahan amarah dan mau memaafkan sebagai golongan manusia yang memiliki ciri-ciri ketakwaan. Predikat taqwa adalah impian dan tujuan hidup seluruh kaum muslim. Raghib al-Asfahani mendefinisikan takwa sebagai upaya

¹⁹ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

menjaga kebersihan jiwa dengan meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah Swt²⁰.

Berdasarkan definisi ini, orang yang bertakwa akan mengarahkan kecenderungan jiwanya untuk menghindari hal-hal yang dilarang oleh agama. Saat terjatuh dalam dosa mereka akan mencoba kembali (taubat) agar kebersihan jiwanya terus terjaga. Saat marah mereka juga akan termotivasi untuk memaafkan karena Allah. Selain motivasi memaafkan karena perintah agama, motivasi seseorang untuk memaafkan juga dapat timbul setelah memahami bahwa pemberian maaf pada dasarnya dilakukan untuk kebaikan diri mereka sendiri.

Al-Qur'an juga mengabarkan bahwa seseorang yang mau memaafkan akan mendapatkan keuntungan besar berupa ampunan dari Allah Swt dan surga, lebih dari itu orang yang mau memaafkan digolongkan sebagai orang-orang yang berbuat kebaikan (*muhsinin*) sebagaimana disebutkan QS. Ali Imran (3): 133-134.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan makna denotasi pada menit 00: 49: 25 adalah Khadija menjenguk dan meminta maaf atas kejadian yang dialami Nicholas yaitu Nicholas habis dikeroyok Niels mantan Khadija dulu. Sedangkan makna konotasinya adalah Khadija meminta maaf kepada Nicholas dengan membawakan nasi goreng atas kejadian kemarin yaitu Nicholas dicegat Niels mantan Khadija dan dihajar habis oleh Niels dan satu kawannya.

3) Pesan Dakwah Syariah

Syariah merupakan hukum agama yang lebih dikenal sebagai fikih, baik fikih ibadah,


²⁰ Raghib Al Asfahani, Abu Al Qosim Husein Bin Muhammad, *Mufradatal- Alfadz al-Qur'an* (Beirut: Darr al-Kutub al Ilmiah, 2004), 568.

mu'amalah, (hubungan perdata antara satu orang dan orang lain, seperti munakahat), maupun jinayah (hukum pidana menurut islam). Ia merupakan undang-undang atau garis yang telah ditentukan, mulai dari hukum dan pengalamannya, sampai menyangkut perjuangan dalam hidup, ekonomi, sosial serta politik. Amal syariat itu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu Ta'abbudi (ibadah yang sulit untuk dirasionalkan secara tepat) dan Ta'aqquli (ibadah yang bisa dijabarkan oleh penalaran)²¹.

a) Shalat

Gambar 4.9 (Tabel 4.9) menjelaskan tentang Kamala bertemu dengan Khadija yang akan menuju ke masjid untuk shalat.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel menit 01:03:30

Dialog/Suara/Teks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
<p>Kamala: Khadija! Khadija: (memeluk kamala) Aku kangen sekali sama kamu. Kamala: Aku juga, kamu mau kemana? Khadija: Mau ke Masjid Kamala: Boleh ikut? Khadija:(menganggukan kepala) boleh, ayo.²²</p>	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 9</i> Khadija dan Kamala melaksanakan shalat secara berjamaah</p>	<p>Khadija dan kamala meninggalkan segala kegiatan untuk segera shalat.</p>

Tabel 4. 9

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas yaitu tentang Kamala bertemu dengan Khadija yang akan menuju ke masjid untuk shalat. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggalkanlah segala

²¹ Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2018), 48.

²² Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 01: 03: 30, 08/11/2022.

kegiatan dan laksanakanlah sholat di mana pun berada. Apalagi bisa tepat waktu itu lebih baik. Allah berfirman:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَفُجُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُوتًا

Artinya: Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (QS. An-Nisa:103).²³

Penjelasan dari surat ini adalah (fardhu) yang ditetapkan waktunya, maka janganlah diundur atau ditangguhkan mengerjakannya.

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 01:03:30 adalah Khadija meninggalkan segala aktifitasnya dan mengajak Kamala untuk segera melaksanakan sholat, sedangkan konotasinya adalah Khadija tidak lupa dengan kewajibannya sebagai muslim ia meninggalkan segala kegiatannya dan mengajak Kamala untuk segera melaksanakan sholat.

- b) Tidak Bersentuhan Dengan Lawan Jenis Bukan Mahram

Gambar 4.10 (Tabel 4.10) menjelaskan tentang Nicholas ingin berkenalan dan bermaksud untuk bersalaman dengan Khadija.

²³ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel menit
00:09:15

Dialog/Suara/Te ks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
<p>Nicholas: Halo, Selamat sore. Khadija: Iya, sore juga. Nicholas: Perkenalkan nama saya Nicholas. Khadija: Aku Khadija, maaf ada perlu apa? Nicholas: Aku seorang fotografer dan jurnalis dan ingin menunjukkan ini(<i>sembari melihatkan fotonya Khadija</i>) Khadija: Kamu memfoto aku diam-diam? Nicholas: Tidak, lebih tepatnya tidak sengaja. Aku mengambil foto secara acak dan kebetulan kamu masuk dalam frame aku. Khadija: Baik, terimakasih. Nicholas: Dan satu lagi, aku ingin mengunggah foto tersebut ke</p>	<div data-bbox="386 322 816 699" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="506 701 683 730">Gambar 4. 10</p> <p data-bbox="415 736 774 835">Nicholas mengajak Khadija salaman saat memperkenalkan dirinya</p>	<p>Khadija menolak untuk bersalaman dengan Nicholas, saat memperkenalkan dirinya. Dia tidak mau bersentuhan tangan bukan mukhrim walaupun hanya untuk bersalaman. Karena tidak boleh laki-laki dan perempuan saling bersentuhan apalagi bukan mukhirm.</p>

<p>media? Khadija: Media? Aku ga paham apa maksudmu? Nicholas: Karena fotomu tersebut istimewa, lihat di belakangmu terdapat cahaya. Khadija: Maaf, aku tidak bisa melakukan itu.²⁴</p>		
--	--	--

Tabel 4. 10

Berdasarkan penjelasan isi tabel di atas yaitu tentang Nicholas ingin berkenalan dan bermaksud untuk bersalaman dengan Khadija, namun Khadija menolak untuk bersalaman dengan Nicholas mereka tidak mau bersentuhan tangan bukan mukhrim walaupun hanya untuk bersalaman karena tidak boleh laki-laki dan perempuan saling bersentuhan apalagi bukan mukhrim.

Berdasarkan penjelasan isi (Tabel 2.10) di atas tentang tidak bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram yang terdapat pada gambar 1.10 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jangan bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram walau pun hanya bersalaman. Dari Ma'qil bin Yasar, Rasulullah SAW bersabda, "ditusuknya kepala seseorang dengan pasak dari besi, sungguh lebih baik baginya dari pada menyentuh wanita yang bukan mahramnya." (HR.Thobroni dalam Mu'jam Al Kabir).

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 00: 09: 15 adalah Khadija menolak untuk bersalaman

²⁴ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 09: 00, 08/11/2022.

dengan Nicholas saat memperkenalkan dirinya, Khadija tidak mau bersentuhan tangan bukan mukhrim walaupun hanya untuk bersalaman karena tidak boleh laki-laki dan perempuan saling bersentuhan apalagi bukan mukhrim, sedangkan makna konotasinya adalah pada adegan ini Khadija menolak untuk bersalaman dengan Nicholas yang mengajaknya bersalaman saat memperkenalkan dirinya pada Khadija. Hal ini dilakukan karena banyaknya kasus perzinahan yang sering terjadi di kalangan anak muda. Maka ini mengajarkan kita semua untuk membatasi pergaulan dengan lawan jenis agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

c) Penggunaan Jilbab Bagi Wanita Muslim

Gambar 4.11 (Tabel 4.11) menjelaskan tentang Fatimah menggunakan jilbab kepada Khadija, untuk memperbaiki dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dokumentasi Film Merindu Cahaya De Amstel menit 00: 41: 25

Dialog/Suara/Te ks	Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
<p>Fatimah: Menurut kamu kenapa Tuhan Allah SWT membiarkanmu hidup? Karena Allah SWT masih memberikanmu kesempatan. Seperti apapun masa lalumu kamu masig punya masa depan yang cerah. Allah SWT memberikan cinta-Nya</p>	 <p><i>Gambar 4. 11</i> Fatimah mengenakan jilbab kepada Khadija</p>	<p>Fatimah mengenaka n jilbab kepada Khadija yang ingin memperbai ki dirinya menjadi lebih baik lagi.</p>

<p>dengan menerima segala macam bentuk taubat.</p> <p>Khadija: Bagaimana caranya aku bisa menjadi lebih baik Fatimah?</p> <p>Fatimah: Kamu pasti bisa kok.</p> <p>Khadija: Lalu, aku tinggal bersamanya. Aku juga ikut komunitas umat Islam, dan mereka terima aku dengan sangat terbuka. Disitu aku seperti merasa ada harapan baru, seperti memiliki hidup yang baru dan akhirnya aku menjadi mualaf.²⁵</p>		
--	--	--

Tabel 4. 11

Berdasarkan penjelasan isi di atas tentang Fatimah menggunakan jilbab kepada Khadija untuk memperbaiki dirinya. Karena dalam Islam menutup aurat hukumnya wajib bagi laki-laki maupun perempuan. Khusus untuk perempuan, kewajiban ini terlaksana bilamana mereka sudah menggunakan jilbab untuk menutup auratnya. Maka dapat disimpulkan bahwa perempuan harus menjaga diri dengan menggunakan jilbab, agar tidak terjadi hal-hal

²⁵ Novel buatan Arumi E., *Film Merindu Cahaya De Amstel*, (Jakarta: 2022) 00: 41: 25, 09/11/2022.

yang tidak diinginkan. Allah Swt berfirman dalam Surah Al-Ahzab (33) ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدَبٌ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS AlAhzab: 33/59).²⁶

Makna denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka denotasi menit ke 00:41:25 adalah tentang Fatimah menggunakan jilbab kepada Khadija untuk memperbaiki dirinya. Sedangkan makna konotasinya adalah pada adegan ini Khadija dipakaikan jilbab oleh Fatimah.

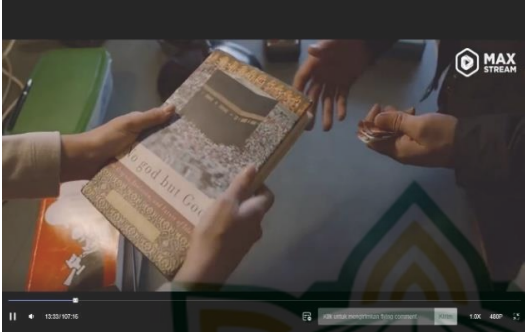

b. Analisis Semiotika Roland Barthes Tataran Kedua (Konotasi)

Konotasi adalah konsep tataran kedua yang dilontarkan oleh Roland Barthes, konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya²⁷. Berikut ini tabelnya:

²⁶ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 128.

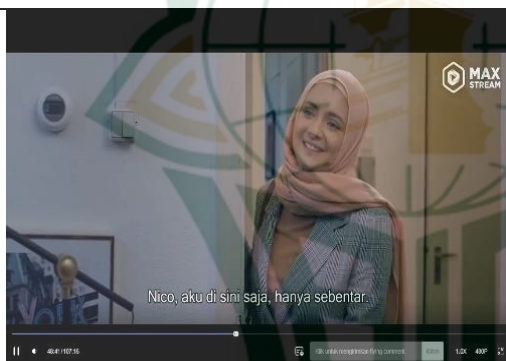
Tabel 4. 12
Tataran Kedua (Konotasi)

Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)
 <p>Nicholas membeli buku tentang Islam di Toko Buku Khadija</p>	<p>Nicholas kebingungan saat sedang berada di tempat penjualan buku yang bermaksud membeli buku tentang Islam, karena Nicholas ingin mendalami Islam yang terpenting tentang Wanita muslim.</p>
 <p>Tetapi yang dilihat-Nya adalah hati-dan perbuatanmu.</p> <p>Nicholas sedang mempelajari buku tentang Islam dengan dibantu Joko.</p>	<p>Pada adegan ini Nicholas sedang membaca dan mempelajari tentang Islam, ia sangat senang mendalami tentang agama Islam. Yang paling dialami yaitu tentang Wanita muslim.</p>



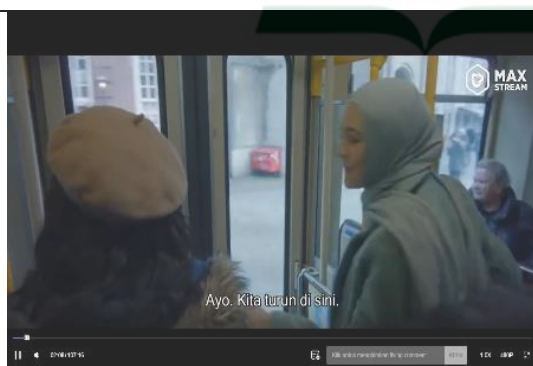
Mengaji atas kematian Ibu Kamala di rumah Kamala.

Pada Adegan ini Kamala merasa menyesal saat mendengar ibunya meninggal dan Bude Rini menasehati Kamala bahwa Kematian itu sudah ada pada ketentuan Allah SWT.



Khadija meminta kepada Nico untuk didepan saja, tidak perlu masuk.

Pada adegan ini Khadija meminta kepada Nicholas untuk berada di depan saja untuk menghindari agar tidak berduaan sama Nicholas, karena Joko masih ada di kantor. Dan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan.



Khadija mengajak Kamala turun dari dalam

Pada adegan ini Khadija senang sekali dapat menolong orang yang tidak kenal, karena Khadija melihat tasnya Kamala akan dicopet saat berada dalam bus. Akhirnya Khadija mengajak Kamala turun tanpa beritahu untuk menyelamatkan tas yang akan dicopet.

bus.	
 <p data-bbox="154 578 691 678">Khadija mengucapkan salam kepada teman-temannya.</p>	<p data-bbox="709 182 1030 678">Khadija selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan sesama muslim waktu di Amstel. Karena mengucapkan salam saat bertemu sesama muslim hukumnya wajib baik yang mengucapkan maupun yang menjawab.</p>
 <p data-bbox="154 1025 691 1095">Khadija meminta maaf kepada Nicholas</p>	<p data-bbox="709 678 1030 1095">Pada adegan ini Khadija datang ke Apartemen Nicholas dan meminta maaf kepada Nicholas atas kejadian kemarin yaitu Nicholas dicegat Niels mantan Khadija dan dihajar habis oleh Niels dan satu kawannya.</p>
 <p data-bbox="154 1494 691 1558">Khadija dan Kamala melaksanakan shalat secara berjamaah.</p>	<p data-bbox="709 1095 1030 1558">Khadija dan kamala meninggalkan segala kegiatan untuk segera melakukan kewajibannya sebagai umat muslim, yaitu melaksanakan shalat.</p>

	<p>Pada adegan ini Khadija menolak untuk bersalaman dengan Nicholas, saat memperkenalkan dirinya. Dia tidak mau bersentuhan tangan bukan mukhrim walaupun hanya untuk bersalaman. Karena tidak boleh laki-laki dan perempuan saling bersentuhan apalagi bukan muhrim.</p>
<p>Nicholas mengajak Khadija salaman saat memperkenalkan dirinya.</p>	
	<p>Pada adegan ini Fatimah mengenakan jilbab kepada Khadija yang ingin memperbaiki dirinya menjadi lebih baik lagi. Menutup aurat merupakan kewajiban bagi muslim laki-laki maupun perempuan.</p>
<p>Fatimah mengenakan jilbab kepada Khadija.</p>	

2. Kelebihan dan Kelemahan Pesan Dakwah dalam Film Merindu Cahaya De Amstel

Merindu Cahaya de Amstel merupakan sebuah film drama religi yang diproduksi oleh Unlimited Production, yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu. Selain itu, film ini juga dibintangi oleh sejumlah nama besar Indonesia seperti, Amanda Rawles, Bryan Domani, Oki Setiana Dewi, Rachel Amanda, Rita Nurmaliza dan masih banyak lagi. Film ini mengisahkan perjalanan religius dari seorang Siti Khadija (Amanda Rawles), yang dialihwahanakan dari novel laris buatan Arumi E berjudul sama, dan dicetak pada tahun 2015 lalu. Secara

keseluruhan, bukan hanya konflik soal agama saja yang dibahas dalam film ini, akan tetapi ada kisah cinta antara Khadija dan Nicholas Van Djick (Bryan Domani).

Film ini cukup imbang dalam menghadirkan kedua konflik, mulai dari konflik agama hingga kisah percintaan. Salah satu konflik agama adalah terjadinya stereotip terhadap agama islam. Sebenarnya, ada banyak jenis stereotip terhadap agama dan kepercayaan tertentu, hal ini merupakan konsekuensi dari pemikiran semacam perlakuan terhadap seseorang atau kelompok tertentu dengan berbeda dan cenderung negatif. Dalam Film Merindu Cahaya de Amstel beberapa stereotip terjadi kepada Khadija yang mengenakan kerudung dalam kesehariannya, beberapa kali ia dipandang sebelah mata oleh orang-orang yang tak sengaja ia temui dalam perjalanannya. Namun, tetap saja Khadija menerima itu semua dengan lapang dada dan tetap memperlakukan orang-orang tersebut dengan baik dan sopan. Perjalanan tersebut menambah banyak pembelajaran bagi seorang Khadija, terlebih lagi dia adalah seorang gadis asli Belanda yang tadinya berpenampilan bebas namun berubah menjadi tertutup.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat kita petik dari kisah ini, salah satunya adalah dengan tetap memperlakukan baik orang yang memandang kita rendah. Dengan begitu orang tersebut akan sadar, bahwa kita tak seburuk yang dia pikirkan. Film ini memang mengarah kepada film religi islami. Namun ternyata salah, film ini justru banyak memberi kita sebuah pesan pengingat sebagai seorang manusia yang beragama. Dengan kepercayaan yang telah kita miliki masing-masing, ada baiknya kita selalu taat menjalani ibadah sesuai kepercayaan yang dimiliki.

Selain itu, pelajaran berharga lainnya adalah kita sebagai sesama manusia harus bisa menerima keputusan seseorang, tanpa harus memaksakan kehendak yang malah membuat orang tersebut tak nyaman. Begitulah seharusnya kehidupan berjalan, apapun yang orang lakukan maka hargailah agar tetap terjadi keseimbangan hidup antar sesama umat beragama.²⁸

²⁸ <https://cineverse.id/review-film-merindu-cahaya-de-amstel/>

Setelah mengetahui penggalan cerita dalam film Merindu Cahaya De Amstel, penulis mendapatkan beberapa kelebihan dan kekurangan pesan dakwah yang terkandung dalam Film Merindu Cahaya De Amstel sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Merindu cahaya de Amstel memiliki alur cerita dan pesan dakwah yang menarik dan dapat menjelaskan konflik yang cukup kompleks.
- 2) Pesan dakwah yang terkandung dalam film ini benar-benar cocok untuk ditonton oleh semua kalangan. Sehingga apabila film ini ditonton anak-anak pun bisa banget, namun kebanyakan yang penasaran pada kalangan remaja.
- 3) Film ini juga menggambarkan pentingnya sikap toleransi dan tidak mudah menyalahkan seseorang ketika berlaku salah. Sikap toleransi dan tidak saling menyalahkan merupakan ajaran yang ada dalam Agama Islam.
- 4) Film ini secara keseluruhan menekankan amanat bahwa tidak ada kata terlambat untuk kembali pada Tuhan.
- 5) Selain itu, dari kisah perjalanan Khadijah sebagai seorang muslim, seolah-olah menyiratkan pesan kepada penonton untuk berbuat apapun selalu menyertakan dan pasrah pada Tuhan²⁹.

b. Kekurangan

- 1) Ending cerita dan pesan dakwah yang mudah ditebak, membuat sensasi ketika menonton film ini menjadi kurang greget buat penonton.
- 2) Paparan cerita akan unsur keagamaan serta spiritual juga tampil dangkal ketika bahasannya hanya terbatas pada perbandingan antara penggunaan hijab dengan permen yang tidak terbungkus, menjadi sosok yang lebih taat beragama demi memikat seseorang yang

²⁹<https://www.lpmqimah.com/2022/04/resensi-film-merindu-cahaya-de-amstel.html>

disuka, bahkan berpindah kepercayaan demi memuluskan hubungan asmara.

- 3) Pengisahan drama religi yang masih terpaku pada formula dangkal akan kisah cinta beda keyakinan yang berujung pada glorifikasi atas “meng-Islamkan” seorang NonMuslim³⁰.
- 4) Kisah cinta segitiga dan sikap toleransi yang sudah pernah ada di drama-drama lainnya.
- 5) Dengan adanya cinta beda keyakinan tersebut, kemudian terjadi salah seorang rela untuk meninggalkan agamanya. Biasanya yang dulunya Nonmuslim menjadi mualaf.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Penelitian yang dilaksanakan dalam kajian ini yaitu berkaitan dengan Film Merindu Cahaya De Amstel, dimana dalam Film Merindu Cahaya De Amstel terdapat beberapa tokoh yang dikaji mengenai perilaku yang dilakukan dan dapat diambil hikmahnya sesuai dengan isi pesan dakwah yang terkandung. Film ini dinilai menjadi salah satu media dakwah.

Media dalam bahasa Latin yaitu *medius* berarti perantara, tengah atau pengantar.³¹ Sedangkan dalam bahasa Arab, media berarti *wasilah* ialah jalan, alat atau perantara.³² Sementara itu, jika media dakwah merupakan alat yang digunakan seseorang untuk menyampaikan materi-materi dakwahnya, khususnya yang berkaitan dengan ajaran Islam.³³

Pesan merupakan bagian utama dari media dakwah, pesan menjadi bagian inti atau ruh dari adanya media dakwah. Atau adanya media dakwah, untuk menyampaikan pesan dakwah. Dakwah berasal dari bahasa arab dengan arti seruan atau ajakan. Dalam prosesnya aka nada orang yang diajak dan yang mengajak, atau yang selajutnya pengajak disebut dengan pendakwah. Jadi dari berbagai ulasan tersebut, pesan dakwah merupakan sesuatu yang disampaikan seorang pendakwah kepada penerimanya. Yang berisi tentang ajakan, atau himbauan

³⁰ <https://amirathemovies.com/2022/01/25/review-merindu-cahaya-de-amstel-2022/>

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 403.

³³ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: November 2013), 76.

untuk melaksanakan kegiatan atau ibadah yang sesuai dengan tuntutan Allah SWT.

Film *Merindu Cahaya De Amstel* ini, merupakan film dengan genre religi, yang penuh dengan pesan dakwahnya. Berkaitan dengan pesan dakwah, yaitu bagaimana seseorang dalam beribadah, beragama, hingga melaksanakan atau menuruti hawa nafsunya dalam persoalan cinta. Film dipilih menjadi media dakwah, karena dinilai menjadi salah satu media yang kolektif yang dapat dimanfaatkan menjadi media dakwah. Karena unsur film yang lengkap, mulai dari gerak, pesan verbal, ucapan, tindakan, dan lainnya dapat menjadi contoh secara langsung yang dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Film merupakan sebuah media yang dapat dikatakan paling lengkap, dan memiliki keunggulan dari media lainnya. Film memiliki beberapa unsur diantaranya audio, visual, hingga audio visual yang dapat bermanfaat bagi penyampaian sebuah pesan.³⁴ Film menjadi salah satu hal yang dapat menjadi sangat efektif apabila dimanfaatkan dengan baik, termasuk dalam dunia dakwah.

1. Perspektif Teori

Film dalam perspektif teori merupakan sebuah media yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan sumber informasi yang akurat dan tepat sasaran. Film merupakan sebuah “*gambar hidup*” atau “*wayang hidup*”, movie hingga sinema. Kemudian film juga disebut dengan gedung atau tempat pertunjukan film yaitu bioskop.³⁵

Penelitian ini menggunakan desain analisis semiotika Roland Barthes, yaitu adanya istilah denotasi dan konotasi atau populer dikenal dengan sebutan *denotation* dan *connotation*. Dua istilah ini memiliki makna yang saling berkaitan bahkan denotasi dan konotasi ini saling melengkapi.³⁶

Semiotika Roland Barthes, kuat dengan istilah *Denotation* dan *Connotation* merupakan istilah bahasa yang digambarkan dengan istilah “*level of representation* atau *level of meaning*,” yang disebut dalam buku *Elements*

³⁴ e-jurnal.uajy.ac.id. diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 09.30.

³⁵ Hasmina Said, Skripsi: “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)*” (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), 22-23.

³⁶ https://www.researchgate.net/publication/228237785_Chandler_and_the_Sociology_of_Organizations, diakses tanggal 10 November 2022.

of *Semiology* (1964).³⁷ Roland Barthes memiliki acuan mengenai konotasi dan denotasi dengan merujuk pendapat Louis Hjelmslev dalam istilah *orders of signification*. Secara rinci, *Denotation* merupakan *order of signification* yang pertama, dengan tanda *signifier* dan sebuah *signified*. Atau dalam bahasa yang sederhana denotasi Barthes merupakan sesuatu yang bersifat tetap atau literal. Sedangkan, *connotation* merupakan *order of signification*, yang kedua berisi tentang perubahan makna kata secara asosiatif dan hanya berlaku pada tataran teoritis. Sedangkan pada tataran praktis, batasan makna denotasi sangat sulit dijabarkan karena menyisakan makna dari kejadian sebelumnya. Film dan dakwah dinilai dari konsep pesan dakwah merupakan dua bagian perkara yang berkaitan. Upaya penyebaran pesan keagamaan melalui dakwah, diharapkan menjadi salah satu opsi dalam media dakwah. Pesan keagamaan akan mudah dibaca dan dilihat oleh masyarakat luas, dengan keberadaan sebuah media atau dengan adanya film.

Film merupakan salah satu alat atau media komunikasi dengan sasaran masyarakat luas, dengan memiliki kepastian penyampaian pesan dengan menysasar beragam kalangan dari isi agama, etnis, status, umur, dan tempat tinggal. Pesan-pesan keagamaan pada umumnya disebut dengan dakwah. Dengan melihat satu film, maka penonton dapat menentukan realitas suatu proyek, yang akan memberikan pengaruh terhadap penontonnya.³⁸ Kelebihan film Ketika dimanfaatkan menjadi media dakwah yaitu da'i atau tokoh yang menyampaikan pesan dakwahnya diperankan secara konotasi dari tokohnya yang mana berupa tokoh pemain film, tanpa harus melaksanakan ceramah ataupun berkhotbah seperti apa yang terjadi pada sebuah majlis taklim. Sehingga, secara konotasi maka penonton tidak merasa atau sadar sedang diceramahi.

Pemanfaatan media film sebagai penyampaian pesan dakwah, dapat dijadikan solusi untuk mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Pesan dakwah akan disampaikan oleh pemain yang tertuang dalam

³⁷ Roland Barthes, *Element of Semiology*, Paris: Jonathan Cape. 1964

³⁸ Asep Muhtadi dan Sri Handayani, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*. (Bandung: Pusdai Press, 2000), 94-95.

dialognya. Kemudian dalam adegan film juga menjadi pesan dakwah, sehingga para penonton dapat menerima pesan dakwah yang disampaikan. Pada umumnya, pada setiap film mengandung makna atau kekuatan yang terhubung dengan alur cerita, tokoh, ataupun yang berhubungan dengan film. Film *Merindu Cahaya De Amstel*, mengisahkan perjalanan religi seseorang dengan kisah cinta segitiganya. Beberapa pesan dakwah tersaji dalam film tersebut, mulai dari pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.

Pesan akidah yaitu secara teknis akidah juga berarti sebagai keyakinan atau iman seseorang, tokoh yang terdapat dalam film tersebut menjadi contohnya. Oleh karena itu, akidah yaitu asas atau tempat mendirikan seluruh bangunan Islam yang berhubungan dengan sebuah kepercayaan kepada Allah SWT yang menjadi cikal bakal dari semua ajaran agama Islam. Terlihat dari berbagai pesan dakwah yang dinilai secara konotasi maupun denotasi, yang mana tokoh di *Merindu Cahaya De Amstel* menunjukkan kepatuhannya kepada Allah SWT.³⁹

Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel* terdapat beberapa adegan tokoh yang menunjukkan adanya pesan aqidah, yaitu mempelajari agama Islam, mempercayai takdir Allah SWT tentang kematian, tidak berduaan dengan yang Bukan Mahramnya (Iman Kepada Malaikat), dan mengucapkan kalimat syahadat.

Pesan akhlak yang terkandung dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*, erat kaitannya berhubungan dengan contoh tingkah laku seseorang. Tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan maupun berhubungan dengan sesama makhluk Tuhan. Hubungan-hubungan inilah yang menjadikan pesan akhlak terlihat kental, dengan bagaimana tokoh yang berperilaku sesuai dengan konotasi dan denotasi dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel*.⁴⁰

Dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel* ada beberapa adegan yang menunjukkan pesan akhlak, yaitu

³⁹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 4.

⁴⁰ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 9.

sikap tolong menolong, mengucapkan salam bila bertemu sesama muslim, dan sikap saling memaafkan sesama manusia.

Pesan syari'ah yaitu menggambarkan bagaimana kumpulan norma atau hukum ajaran Islam yang diterapkan dan dipatuhi oleh tokoh dalam Film Merindu Cahaya De Amstel. Secara terminologi, syariah merupakan semua peraturan yang ada dalam agama Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT yang difungsikan bagi kaum Muslim. Pesan syariah juga sangat terlihat dalam Film Merindu Cahaya De Amstel, terlihat beberapa adegan yang menunjukkan adanya pesan syariah, yaitu ibadah shalat, tidak bersentuhan dengan lawan jenis bukan mahram, dan penggunaan jilbab bagi wanita muslim.⁴¹

Mengacu pada penelitian ini, dipergunakan analisis semiotika Roland Barthes, dikenal dengan istilah denotation dan connotation. Sehingga dari analisis yang diterapkan kedalam tiga pesan dakwah, yaitu pesan akidah, akhlak, dan syariah. Secara umum ditemukan bahwasanya dari isi pesan konotasi dan denotasi ditemukan dalam Film Merindu Cahaya De Amstel mengajarkan contoh yang baik, dimulai dari perilaku hingga cara seseorang menempatkan diri dihadapan Tuhan dan bagaimana caranya menjalin hubungan sesama manusia.

Melalui semiotika Roland Barthes ditemukan bahwasannya, dalam Film Merindu Cahaya De Amstel terdapat pesan positif bagi semua kalangan, bukan hanya untuk umat Islam pada khususnya melainkan mengajarkan toleransi kepada semua umat manusia bahkan umat beragama. Karena dalam film ini, turut digambarkan sikap toleran dan tenggang rasa sesama manusia yang sangat tinggi.

2. Perspektif Islam

Perspektif Islam menilai mengenai pesan dakwah berupa suatu pengetahuan dapat berupa ilmu, aturan Islam, ataupun ajaran Al Qur'an dan hadits. Mengenai batasan dan norma yang dapat atau tidak dilaksanakan oleh seseorang dapat atau tidak dilaksanakan oleh seseorang. Menurut Imam Al Ghazali, akhlak adalah sifat atau

⁴¹ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 6-7.

kebiasaan seseorang yang dinilai dengan dua cara, yaitu: pertama, akhlak yang berkaitan dengan fitrah, dan akhlak yang bersumber dari kesatuan raga orang tersebut.

Memiliki kesinambungan dalam proses kehidupan yang berkelanjutan. Kedua, akhlak yang bisa saja muncul kemudian tiba-tiba dilaksanakan, yang menjadi bagian dalam adat kebiasaan dengan berasal dari diri sendiri.

Akhlah menurut pandangan Islam merupakan hasil dari iman dan ibadah. Alasan tersebut muncul karena pada dasarnya iman dan ibadah manusia yang dilaksanakan, dapat dinyatakan tidak sempurna kecuali kalau apabila dari tindakannya muncul akhlak yang terpuji. Kemudian secara terminologi, menurut Ibnu Maskawaih akhlak merupakan panduan seseorang untuk melakukan hal yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari penjelasan tersebut, maka kemudian diketahui jika dalam berperilaku atau menjalankan tingkah laku seseorang harus berlaku sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena hubungan yang dilaksanakan oleh manusia pada dasarnya telah diatur sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga umat muslim yang melaksanakan kegiatan, harus berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan syariaah agama Islam. Secara singkat kemudian dijelaskan hubungan akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang diperankan kepada *Khaliq* (Allah Sang Pencipta) dan akhlak yang diperankan kepada *Makhluk* (ciptaan-Nya).⁴²

1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah yaitu pelaku atau aktivitas dakwah. Yaitu bagaimana seseorang dalam melaksanakan dakwah, sehingga ajakannya tersebut berhasil dengan tanda diikuti oleh penonton.

2) Materi Dakwah

Materi dakwah yaitu berhubungan dengan isi atau muatan dakwah yang dimaksud. Misalnya bagaimana seseorang mampu menata isi hingga runtut agar mudah dicerna oleh masyarakat atau penontonnya.

⁴² Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 9.

3) Media Dakwah (*Wasilah*)

Media dakwah yaitu alat atau tempat apa yang digunakan sebagai objek dakwah. Misalnya dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan media Film Merindu Cahaya De Amstel. Yang dinilai mampu dan efektif memberikan pengaruhnya terhadap para penonton sehingga mampu mengikuti ajaran Islam.⁴³

4) Metode Dakwah

Metode dakwah yaitu cara yang digunakan dalam penyampaian dakwah. Seperti apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمْ
بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.”

Ayat tersebut menerangkan hendaknya seorang dai memiliki acuan atau pedoman dalam cara berfikir sebelum melaksanakan dakwah.

5) Tujuan dakwah

Tujuan dakwah adalah untuk menyelamatkan manusia dari kehancuran, mewujudkan cita-cita masyarakat utama, dan bergerak menuju kebahagiaan dan kemakmuran hidup yang diridhoi oleh Allah SWT di dunia ini dan di akhirat. Sebagaimana yang dijelaskan salah satu ayat dalam Alqur'an surah At-Taubah ayat 122:

⁴³ Aminuddin, “*Media Dakwah*”, Al-Munzir Vol. 9 No. 2 November

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ
 فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ
 إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.⁴⁴



⁴⁴ Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (Pamulang-Tangsel: Andi Unpam :2014)